

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia  
Volume 3, Nomor 3, June 2024, Halaman 182-184  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.12660594)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12660594>

## Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Panti Asuhan Mizan Amanah

Anggi Ardhiasti<sup>1\*</sup>, Prima Soultani Akbar<sup>2</sup>, Herlinda Dwi Ningrum<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Poltekkes Kemnekes Malang

\*Email korespondensi: [anggi\\_ardhiasti@poltekkes-malang.ac.id](mailto:anggi_ardhiasti@poltekkes-malang.ac.id)

### Abstrak

Salah satu penyebab rendahnya nilai PHBS di sekolah adalah karena kurangnya pengetahuan siswa akan pentingnya hidup bersih dan sehat. Dengan menerapkan PHBS di panti asuhan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan, maka akan membentuk mereka untuk memiliki kemampuan dan kemandirian dalam mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan panti asuhan dan sekolah yang sehat. Tujuan kegiatan ini adalah Memberikan edukasi kepada siswa siswi yang tinggal di Panti Asuhan Mizan Amanah Malang mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan permainan. Hasil kegiatan menunjukkan adalah Peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa siswi yang tinggal di Panti Asuhan Mizan Amanah Malang mengenai PHBS. Luaran dalam kegiatan ini berupa buku panduan pencegahan PHBS.

**Kata kunci:** PHBS, Sosialisasi, Edukasi, Panti Asuhan

### Abstract

*One of the causes of low PHBS scores in schools is due to students' lack of knowledge about the importance of clean and healthy living. By implementing PHBS in orphanages by students, teachers and the local community, it will form them to have the ability and independence to prevent disease, improve their health and play an active role in creating a healthy orphanage and school environment. The aim of this activity is to provide education to students living at the Mizan Amanah Malang Orphanage regarding Clean and Healthy Living Behavior (PHBS). The methods used are lectures, discussions, questions and answers and games. The results of the activity were an increase in the knowledge and understanding of students living at the Mizan Amanah Malang Orphanage regarding PHBS. The output of this activity is a PHBS prevention guidebook.*

**Keywords:** PHBS, Socialization, Education, Orphanage

---

### Article Info

Received date: 10 June 2024

Revised date: 18 June 2024

Accepted date: 27 June 2024

## PENDAHULUAN

Derajat kesehatan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) bangsa Indonesia. Sementara itu, derajat kesehatan tidak hanya ditentukan oleh pelayanan kesehatan, tetapi yang lebih dominan justru adalah kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Upaya untuk merubah perilaku masyarakat agar mendukung peningkatan derajat kesehatan dilakukan melalui program pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Evaluasi keberhasilan pembinaan PHBS dilakukan dengan melihat indikator PHBS di tatanan rumah tangga. Namun demikian, karena tatanan rumah tangga saling berkaitan dengan tatanan-tatanan lain, maka pembinaan PHBS dilaksanakan tidak hanya di tatanan rumah tangga, melainkan juga di tatanan tempat kerja, tatanan tempat umum, tatanan fasilitas kesehatan, dan tatanan institusi pendidikan termasuk salah satunya adalah di Panti Asuhan dimana banyak usia anak sekolah di tempat ini. Pentingnya PHBS untuk anak sekolah dikarenakan anak sekolah termasuk kelompok masyarakat yang mempunyai resiko tinggi terkena penyakit, sehingga perlu untuk menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat, kesehatan anak usia sekolah juga akan menentukan kesehatan masyarakat dan bangsa di masa depan.

Salah satu penyebab rendahnya nilai PHBS di sekolah adalah karena kurangnya pengetahuan siswa akan pentingnya hidup bersih dan sehat. Dengan menerapkan PHBS di sekolah dan panti asuhan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan, maka akan membentuk mereka untuk

memiliki kemampuan dan kemandirian dalam mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan panti asuhan dan sekolah yang sehat.

## METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode, ceramah, diskusi, tanya jawab, permainan dan dirancang dengan menerapkan protokol kesehatan

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman serta edukasi kepada siswa siswi yang tinggal di Panti Asuhan Mizan Amanah Malang mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Salah satu penyebab rendahnya nilai PHBS di sekolah adalah karena kurangnya pengetahuan siswa akan pentingnya hidup bersih dan sehat. Pentingnya PHBS untuk anak sekolah dikarenakan anak sekolah termasuk kelompok masyarakat yang mempunyai resiko tinggi terkena penyakit, sehingga perlu untuk menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat. Dengan menerapkan PHBS di sekolah dan panti asuhan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan, maka akan membentuk mereka untuk memiliki kemampuan dan kemandirian dalam mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan panti asuhan dan sekolah yang sehat sehingga kedepannya juga dapat menentukan kesehatan masyarakat dan bangsa di masa depan. Untuk memudahkan kegiatan yang sudah direncanakan sejak bulan Maret 2023, maka kegiatan ini dibuat secara bertahap sebagai berikut:

1. Tahap I : pembuatan surat izin dan proposal kegiatan ke Panti Asuhan Mizan Amanah Malang yang ditujukan ke kepala Panti Asuhan.
2. Tahap II : Menyusun rencana kegiatan dan sosialisasi. Pada tahap ini merupakan langkah awal untuk membuat bahan dan materi pengabdian masyarakat. Dalam rencana kegiatan berisi rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama sosialisasi berlangsung, juga berisi tentang materi penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Kegiatan ini dilakukan oleh tim dosen Poltekkes Kemenkes Malang
3. Tahap III : Dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat, dimulai dengan pembagian pre test, kegiatan sosialisasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Pembagian paket PHBS berisi sikat gigi, odol, sabun, dan hand sanitizer. Dan diakhiri dengan pembagian pre test untuk mengevaluasi kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan
4. Tahap IV : Evaluasi Kegiatan sosialisasi dan melakukan tabulasi pre tes pos test. Evaluasi pengabdian masyarakat ini adalah dilihat dari meningkatnya tingkat pengetahuan siswa/siswi di lingkungan Panti Asuhan Mizan Amanah terhadap penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini.

### Tingkat Pengetahuan Siswa-Siswi terhadap PHBS di lingkungannya.

Di bawah ini adalah data pengetahuan siswa/siswi sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan sosialisasi, total peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi sebanyak 13 orang yang berada pada rentang pendidikan kelas 1-6 SD dan usia 6 – 12 tahun. Data didapatkan dari hasil pre dan postes saat pelaksanaan sosialisasi.

Tabel 1. Skor Tingkat Pengetahuan PHBS Siswa

No	Responden	Skor Sosialisasi (Sebelum)	Skor Sosialisasi (Setelah)
1	A	80	100
2	P	20	100
3	N	80	100
4	SS	100	100
5	AB	100	100
6	H	40	100
7	S	100	100
8	FR	100	100
9	FS	80	100
10	Z	80	100

11	AS	80	100
12	K	80	100
13	AN	80	100

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas, dapat dilihat bahwa skor pengetahuan PHBS dari 13 peserta mengalami peningkatan setelah mengikuti sosialisasi. Sebelum sosialisasi, masih ada siswi yang kurang tepat dalam menjawab soal pretest yang diberikan tentang implementasi PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi setelah diberikan sosialisasi oleh tim dosen dari Poltekkes Kemenkes Malang, seluruh peserta sosialisasi yang berjumlah 13 orang, dapat menjawab dengan secara tepat soal post test yang diberikan. Secara kuantitatif, ada peningkatan pengetahuan sebesar 69 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sosialisasi dapat meningkatkan pengetahuan siswi yang tinggal di Panti Asuhan Mizan Amanah mengenai penerapan PHBS di sekolah. Diharapkan setelah memiliki pengetahuan yang baik para siswa akan dapat menerapkannya di lingkungannya sehingga tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik.

### SIMPULAN

Setelah dilakukan pengabdian masyarakat bagi siswa-siswi yang tinggal di Panti Asuhan Mizan Amanah didapatkan beberapa hasil yaitu Peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa siswi yang tinggal di Panti Asuhan Mizan Amanah Malang mengenai Perilaku Hidup.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ariani L. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat pada mahasiswa kos di Padukuhan Karangmalang Yogyakarta. *Jurkessia*. 1390;VIII(1):99–117
- Fauzi, Dkk. Peran Pendidikan Pesantren Salafi Dalam Membentuk Perilaku Remaja Di Era Modernisasi. *J Ika Ikat Alumni Pgsd Unars*. 2020;8(1):179–87
- Julianti, R., Nasirun, M., & Wembrayarli, W. (2018). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Phbs) di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 76-82.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2004). Sistem Kesehatan Nasional. Diakses dari: [https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/KEPMENKES\\_131\\_2004.pdf](https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/KEPMENKES_131_2004.pdf)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2009). Rumah Tangga Sehat dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Diakses dari: [http://promkes.kemkes.go.id/wp-content/uploads/pdf/publikasi\\_materi\\_promosi/Lembar%20Balik%20PHBS.pdf](http://promkes.kemkes.go.id/wp-content/uploads/pdf/publikasi_materi_promosi/Lembar%20Balik%20PHBS.pdf)
- Putri, A. T., & Akifah, A. (2017). Efektifitas Media Audio Visual Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang Pencegahan Penyakit Gastritis Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Dan Ummusshabri Kota Kendari Tahun 2017. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*), 2(6)
- Rif'ah, E. N. (2019). Pemberdayaan Pusat Kesehatan Pesantren (Poskestren) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Warta Pengabdian*, 13(3), 96-105.
- Sari, E. R. (2013). Gambaran Higiene dan Sanitasi Kantin Sekolah (Studi Banding SMPN Perkotaan dan SMPN Pedesaan) Tahun 2013 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Syam, N., Gafur, A., & Hamzah, W. (2018). PkM Pengembangan Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) Di Yayasan Wakaf Umi Pesantren Wihdatul Ulum Desa Bontokassi, Kec. Parangloe, Kab. Gowa Tahun 2017. *Jurnal Balireso: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(1).
- Wahyudin, U., & Arifin, H. S. (2015). Sosialisasi Sanitasi Diri dan Lingkungan di Pesantren Salafi Melalui Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) Dalam Membentuk Sikap Santri Terhadap Sanitasi. *Jurnal kajian komunikasi*, 3(2), 148-153.
- Widyarini, H. (2019). Perilaku Wanita Dengan Status Perceraian Dalam Penerapan 2 Indikator PHBS: Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari dan Tidak Merokok di Dalam Rumah.
- Zulfa Husni Khumayra MS. Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) antara Santri Putra dan Santri Putri. *J Nutr Coll*. 2012;3(1):90–7